

**KOLABORASI ORGANISASI MASYARAKAT DENGAN SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA UNTUK MENCAPAI TUJUAN PEMBELAJARAN IPA**  
Akhmad Alifurizal Romli<sup>1\*</sup>, Arista Eka Kumalasari<sup>1</sup>, Dina Emiliana<sup>1</sup>, Niken Putri Arina<sup>1</sup>  
Firdha Yusmar<sup>1</sup>, I Ketut Mahardika<sup>1</sup>, Rizka Elan Fadilah<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Prodi S1 Pendidikan IPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, 68121, Indonesia  
[adamhamaidy88@gmail.com](mailto:adamhamaidy88@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui betapa pentingnya kolaborasi organisasi yang berada di masyarakat dengan proses berlangsungnya kegiatan pembelajaran IPA di Sekolah Menengah Pertama. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2022 dengan menggunakan jenis penelitian berupa data pokok dan pendukung dari buku dan jurnal lainnya. Pembelajaran kolaborasi memudahkan para siswa belajar dan bekerja bersama, saling menyumbangkan pemikiran dan bertanggung jawab terhadap pencapaian hasil belajar secara kelompok maupun individu. Variabel yang diamati berupa penyebab terjadinya kolaborasi, kemajuan IPTEK, kolaborasi antara institusi pendidikan, guru/pengajar dan para praktisi yang memiliki keahlian khusus, serta pemerintah dan dunia usaha. Dengan pembelajaran kolaborasi diketahui berbagai keuntungan yang di peroleh bagi tenaga pendidik maupun siswa itu sendiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kolaborasi dapat meningkatkan ketrampilan siswa dalam bekerja sama dan dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa melalui proses belajar.

**Kata Kunci:** Alat, Hukuman, Kedisiplinan, Pendidikan.

**Abstract**

*This study aims to find out how important the collaboration of organizations in the community is with the process of ongoing science learning activities in Junior High Schools. This research was conducted in October 2022 using this type of research in the form of basic and supporting data from books and other journals. Collaborative learning makes it easier for students to learn and work together, contribute thoughts to each other and be responsible for the achievement of learning outcomes in groups and individuals. The variables observed are in the form of the causes of collaboration, progress in science and technology, collaboration between educational institutions, teachers/teachers and practitioners who have special skills, as well as the government and the business world. With collaborative learning, various benefits are known for educators and students themselves. The results showed that collaborative learning can improve students' skills in working together and can improve the achievement of student learning outcomes through the learning process.*

**Keywords:** Discipline, Education, Punishment, Tools.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dari pelaksanaan hak asasi manusia, dan pelaksanaan hak-hak tersebut dilaksanakan oleh negara untuk mencapai tujuan dan sasaran nasional negara yang bersangkutan. Indonesia adalah salah satu dari negara yang mengakui dan melindungi hak asasi manusia dalam pendidikan. Pendidikan merupakan Kawasan investasi terbesar bagi pembangunan dan pembentukan manusia yang sempurna. Pendidikan diyakini mampu membentuk sumberdaya manusia yang beradab dan berkualitas. Peran humas sendiri dalam pendidikan yaitu membangun fungsi manajemen dan mampu mempertahankan hubungan baik dan bermanfaat antara organisasi dengan publik lain yang bisa mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan Organisasi.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah library research atau penelitian kepustakaan yaitu permasalahan dan pengumpulan data penelitian ini bersumber dari data primer (pokok) dan data sekunder (data pendukung) yang bersumber dari literatur literatur baik berupa buku, jurnal, maupun terbitan lainnya (Basri MS, 2001).<sup>2</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, serta metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah menganalisa isi dalam suatu data atau analisis isi (content analysis) Penulisan artikel ini dilakukan melalui tahapan yang terdiri dari pemilihan topik, penelusuran literatur dan dokumen pendukung, verifikasi, interpretasi, analisis dan penulisan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Humas atau hubungan masyarakat sering dikenal bagian dari organisasi yang bertugas berkomunikasi dengan publik atau dengan masyarakat, baik berupa komunikasi satu arah atau berkelompok. Hubungan masyarakat di Indonesia mengalami perkembangan signifikan. perkembangan humas di Indonesia terjadi pada tahun 1950, dengan berdirinya Perusahaan Perminyakan Negara (Pertamina) yang di dalamnya terbentuk divisi hubungan pemerintah dan masyarakat atau hupmas (hubungan pemerintah dan masyarakat).<sup>4</sup> Secara garis besar humas harus sama dengan visi lembaga dan masyarakat,

dengan adanya visi yang sama maka hubungan lembaga dan masyarakat menjadi dekat. Supaya terciptanya hubungan yang harmonis dengan masyarakat, sehingga masyarakat dapat melemparkan kritikan, saran, dan tanggapan.

Peran humas dalam dunia pendidikan memiliki posisi strategis untuk membangun suatu kerja sama dengan public. Humas dalam pendidikan harus mengembangkan sikap pro dan aktif dalam mengambil opini di dalam segi guru, dosen, dan tenaga administrasi, serta staf lainnya dan harus mengelola informasi yang sedang trending di internal maupun eksternal untuk digunakan dalam pengambilan keputusan kepemimpinan. Metode ilmiah merupakan prosedur yang mencakup berbagai tindakan pikir, pola kerja, tata langkah, dan cara teknis untuk memperoleh pengetahuan baru atau memperkembangkan yang ada”<sup>6</sup>. Sebagian besar organisasi besar di humas memiliki staf mereka sendiri, yang juga dapat menyebabkan perekrutan ganda. Oleh karena itu, petugas humas harus dilengkapi dengan manajemen komunikasi yang efektif untuk memenuhi peran dan fungsinya yang unik dalam mendukung kegiatan perusahaan. Adapun menurut John E. Marston membatasi public relations dalam dua batasan yaitu dalam arti umum dan public relations dalam arti khusus. Dalam arti umum dinyatakan bahwa: “Public Relations itu terencana, komunikasi persuasif di desain untuk mempengaruhi publik tertentu”. Sementara dalam arti khusus dinyatakan bahwa Public Relations adalah seni untuk perusahaan agar disukai dan dihormati oleh para karyawan, konsumen dan para penyalurnya. Pendidikan merupakan daerah investasi terbesar bagi pembangunan dan pembentukan manusia yang sempurna. Sentuhan pendidikan diyakini dapat membentuk sumber daya manusia yang beradab dan berkualitas. perguruan tinggi di Indonesia memiliki masalah yang sangat kompleks pada masa reformasi. Dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, terdapat masalah biaya pendidikan yang tidak terjangkau oleh masyarakat miskin, kekhawatiran terhadap kualitas penelitian dan publikasi, serta budaya akademik yang kurang berkembang. Profil Universitas harus dibuat. Hubungan yang terjalin selama ini antara lembaga pendidikan dan satuan pendidikan menunjukkan subordinasi (non koordinasi).

Artinya semakin banyak satuan pendidikan yang diperlakukan sebagai sub satuan. Beberapa diperlakukan sebagai objek hukum dengan kekuatan administratif yang sangat kecil. Meski memiliki bawahan, saya merasa Dinas Pendidikan sangat terlindungi.

Pendidikan adalah aspek sangat penting dari pelaksanaan hak asasi manusia, hak asasi dilakukan di setiap negara demi menggapai cita-cita dan tujuan nasional negara. Indonesia merupakan termasuk negara yang mengaku dan melindungi hak asasi manusia dalam bidang pendidikan. Pendidikan adalah ladang investasi terbesar dalam membangun dan membentuk karakter manusia seutuhnya. Sentuhan pendidikan diyakini bisa membentuk sumberdaya manusia yang beradab, jujur, dan berkualitas. supaya bisa mencetak kader-kader yang baru dan berisikan ilmu. Hubungan masyarakat atau sering disingkat humas adalah seni menciptakan pengertian publik yang lebih baik sehingga dapat memperdalam kepercayaan publik terhadap suatu individu atau lembaga.

Hubungan masyarakat atau sering disingkat humas adalah seni menciptakan pengertian publik yang lebih baik sehingga dapat memperdalam kepercayaan publik terhadap suatu individu atau lembaga. Humas dalam suatu lembaga pendidikan merupakan rangkaian pengelolaan yang berkaitan dengan kegiatan hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat yang dimaksudkan untuk menunjang proses belajar mengajar di lembaga pendidikan bersangkutan sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Fungsi humas di lembaga sekolah sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 bahwa "Sistem Pendidikan Nasional harus menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan.

#### 4. KESIMPULAN

Humas atau hubungan masyarakat sering dikenal bagian dari organisasi yang bertugas berkomunikasi dengan publik atau dengan masyarakat, baik berupa komunikasi satu arah

atau berkelompok. Peran humas dalam dunia pendidikan memiliki posisi strategis untuk membangun suatu kerja sama dengan public. Ilmu-ilmu sosial humanistik seringkali disebut juga ilmu-ilmu tingkah laku (Behavioral science). Ilmu-ilmu sosial dan ilmu-ilmu humanistik mempunyai ciri yang khas, yaitu normatif-teologis. Ilmu-ilmu sosial dan humanistik menemukan arti, nilai, dan tujuan.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT karena atas limpahan rahmat serta karunia-Nya sehingga artikel ini dapat terselesaikan. Tak lupa pula penulis.

#### 6. REFERENSI

- Hakim, M. N. (2019). MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM MENGEMBANGKAN LEMBAGA PENDIDIKAN. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4, 122-123.
- Herlina, S. (2015). STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS DALAM MEMBENTUK CITRA PEMERINTAHAN DI KOTA MALANG. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 4, 1-8.
- Juhji, B. N. (2020). MANAJEMEN HUMAS PADA LEMBAGA PENDIDIKAN.